



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data-data yang telah di peroleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di kabupaten Indragiri hilir. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 74,1% Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di pengaruhi oleh Literasi Keuangan, Inklusi keuangan dan Inovasi. Sedangkan, sisanya sebesar 25,9% (100% - 74,1%), dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti factor eksternal (kebijakan pemerintah, kondisi pasar, teknologi, dll).
2. Ketiga faktor ini secara bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi kinerja UMKM di Indragiri Hilir. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi yang mencakup penguatan literasi keuangan, perluasan akses keuangan, dan penerapan inovasi dalam kegiatan usaha.
3. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dari pelaku UMKM yang bergerak dibidang industri pengolahan pada kecamatan tembilahan. Data yang dapat diolah pada penelitian ini



sebanyak 50 kuesioner dengan beberapa pengujian yang dilakukan yaitu, Statistik *Descriptive*, Uji kualitas data (Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas Data) dan Pengujian Hipotesa (Ujian Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangannya, baik melalui pelatihan mandiri maupun program-program dari instansi terkait, agar lebih mampu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, pelaku usaha juga perlu lebih proaktif dalam mengakses produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta terus berinovasi dalam pengembangan produk, pemasaran, dan proses usaha.

### 6. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait

Pemerintah daerah melalui dinas koperasi dan UKM perlu meningkatkan program pemberdayaan UMKM melalui pelatihan literasi keuangan yang berkelanjutan, memperluas jangkauan inklusi keuangan hingga ke wilayah terpencil, dan mendorong UMKM untuk mengembangkan inovasi berbasis teknologi digital. Dukungan berupa fasilitasi akses pembiayaan, inkubasi bisnis, dan pasar digital juga sangat diperlukan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### 3. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi hendaknya menyediakan produk keuangan yang lebih ramah bagi UMKM serta memberikan pendampingan dalam penggunaannya. Pelayanan yang cepat, transparan, dan berbasis digital akan sangat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lokasi dan variabel yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti digitalisasi usaha, kepemimpinan, atau pengaruh media sosial terhadap UMKM, serta memperluas area penelitian di luar Indragiri Hilir agar hasilnya lebih general dan komprehensif.